

**PERANCANGAN STRATEGI IMPLEMENTASI PEMBUKUAN PADA UMKM
DENGAN MENGGUNAKAN SISTEM KEUANGAN DAN PAJAK
SEDERHANA DENGAN MENGGUNAKAN EXCEL PADA RUMAH MAKAN
Y.F SAUDARA**

**Lili Mardiana Sari¹, Johandri Iqbal², Dwi Novrian Yuliansyah³
Akuntansi Perpajakan, Politeknik Jambi, Jambi, Indonesia**

E-mail: lili.ap22@politeknikjambi.ac.id

Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) often face difficulties in implementing structured bookkeeping and financial reporting in accordance with accounting standards. Rumah Makan Y.F Saudara still applied manual financial recording, resulting in difficulties in determining profit and tax obligations. This study aims to design and implement a simple bookkeeping and taxation system based on Microsoft Excel in accordance with the Financial Accounting Standards for MSMEs (SAK EMKM). This research uses a qualitative approach with data collection through observation, interviews, and documentation. The designed system includes cash transactions, purchases, sales, income statements, notes to financial statements, and MSME final income tax calculation. The results show that Microsoft Excel improves accuracy, organization, and ease of financial management and helps MSMEs understand their financial condition and tax responsibilities.

Keywords:

MSMEs, Microsoft Excel, MSME Taxation

Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan kegiatan yang mampu memperluas lapangan kerja, memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional (Sopiah et al., n.d.). Satu peningkatan dan pemberdayaan UMKM saat ini mendapat

perhatian yang cukup besar dari berbagai pihak, baik dari pemerintah, perbankan swasta, lembaga swadaya masyarakat, dan lembaga lainnya. hal tersebut dilatarbelakangi oleh besarnya potensi UMKM yang berperan dalam penyerapan tenaga kerja, menambah tenaga kerja dan jumlah unit usaha. umkm perlu diefektifkan sebagai motor penggerak perekonomian nasional. Pergerakan utama perekonomian di indonesia pada dasarnya adalah umkm. fungsi utama umkm dalam

Alamat Korespondensi

E-mail: (e-mail penulis yang berkorespondensi dengan editor)

mengerakan ekonomi indonesia yaitu: pertama, umkm sebagai penyedia lapangan kerja bagi jutaan orang yang tidak tertampung di sektor formal. Kedua, UMKM mempunyai kontribusi terhadap pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB). Ketiga, sektor umkm sebagai sumber penghasilan devisa negara melalui ekspor berbagai jenis produk yang dihasilkan sektor ini.

Dalam hal ini, peningkatan sektor umkm telah menjadi potensi besar untuk memberikan dampak positif untuk kesejahteraan masyarakat. Peran umkm bagi perekonomian indonesia ini yaitu memberi kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) indonesia sebesar lebih dari 60% atau sekitar Rp 8.573,89 triliun setiap tahunnya. sedangkan umkm sebesar 97% total tenaga kerja indonesia atau 116 juta orang. Menurut Kementerian Koperasi dan UKM RI, (Kementerian Koperasi dan UKM RI, 2021). Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (KEMENKOPUKM) mencatat bahwa terdapat 64,2 juta unit usaha mikro, kecil dan menengah di indonesia pada tahun 2021(Khodijah & Syifa, 2025).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pilar utama dalam struktur perekonomian Indonesia. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, UMKM didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi produktif yang dimiliki oleh orang perorangan atau badan usaha perorangan dengan kriteria tertentu terkait kekayaan bersih dan hasil penjualan tahunan. Pengertian ini menegaskan bahwa UMKM tidak hanya dilihat dari ukuran skala usahanya yang kecil, tetapi juga dari perannya dalam menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta memperkuat struktur ekonomi nasional(Edukasi & Kunci, 2025). Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021, dijelaskan bahwa pengelompokan UMKM dilakukan berdasarkan modal usaha dan omzet tahunan, dengan tujuan agar kebijakan pemerintah terhadap pelaku usaha menjadi lebih tepat sasaran. Ketentuan tersebut juga menekankan bahwa UMKM merupakan bagian penting dari perekonomian rakyat karena mampu berkembang secara mandiri dan menjadi penopang utama sektor ekonomi domestik. Definisi UMKM menurut UndangUndang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

penyebutkan definisi UMKM adalah sebagai berikut: Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini (Setyawardani, 2019). Akuntansi merupakan proses sistematis yang bertujuan mencatat, menggolongkan, meringkas, dan menyajikan informasi keuangan suatu entitas secara akurat agar dapat digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Akuntansi adalah praktik teknis, sosial, dan moral yang berfokus pada pemanfaatan sumber daya secara berkelanjutan serta pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan operasi dan UMKM tahun 2020 menunjukkan bahwa hampir 99,9% dari total unit usaha di Indonesia dan UMKM menyediakan hingga 97,22% dari total tenaga kerja. Ini menandakan bahwa kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia menjadi salah satu pemasukan devisa negara. Di balik peran besarusaha mikro terdapat tantangan pembangunan. Karena sebagian besar pemilik usaha memiliki peran sebagai pemilik usaha dan bertanggung jawab penuh atas proses pengambilan keputusan, sehingga diharapkan sejumlah besar usaha mikro dapat beroperasi dengan baik. Penelitian sebelumnya tentang akuntansi memiliki peran yang sangat signifikan didalam salah satu faktor keberhasilan UMKM dalam mengelola unit usahanya bahwa pelaku usaha mikro biasanya hanya melakukan pencatatan yang berkaitan dengan penjualan saja (Pengaruh et al., 2023) (Garry D. Carnegie dan Christopher J. Napier, 2023). Selain itu, akuntansi juga berfungsi tidak hanya secara teknis, tetapi juga secara sosial dan moral dalam menyajikan informasi yang transparan, etis, dan dapat dipercaya oleh para pemangku kepentingan. Bahwa laporan keuangan dimaksudkan untuk menyediakan informasi tentang kinerja dan posisi keuangan, yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan bagi berbagai pengguna laporan (Ilmiah & Akuntansi, 2023). Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa imbal (kontrprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan, dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum (Tarif et al., 2024). Laporan laba rugi merupakan suatu laporan yang disusun secara sistematis berdasarkan standar akuntansi yang

berlaku. Laporan ini mencerminkan hasil operasi perusahaan selama satu periode tertentu, baik itu satu tahun maupun periode akuntansi lainnya. Dalam laporan laba rugi, disajikan informasi mengenai sumber pendapatan yang diperoleh perusahaan serta berbagai beban atau biaya yang dikeluarkan selama satu periode tersebut. Laporan laba rugi (*Loss & Profit Income Statement*) adalah suatu laporan yang memberikan informasi kinerja perusahaan menjalankan operasinya dalam jangka waktu tertentu. Laporan ini hakekatnya melaporkan pendapatan dan beban serta laba/rugi selama periode tertentu. Antara hasil dengan beban ditandingkan sehingga diperoleh laba bersih (*matching concept*) (Sak et al., 2025).

Peran Akuntansi Dalam Pengelolaan Keuangan

Akuntansi juga berperan penting dalam kemajuan suatu usaha kecil. Tetapi, selama ini masih banyak Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang belum memahami arti penting akuntansi yang terimplementasi dalam laporan keuangan, padahal hal tersebut sangat besar manfaatnya bagi perkembangan usaha (Hakiki et al., 2020). Di era digital dan perkembangan teknologi seperti sekarang, arus informasi berjalan begitu cepat, kecanggihan teknologi telah mengubah pandangan seseorang dalam mendapatkan informasi salah satunya dalam dunia akuntansi (Setyorini et al., 2018).

Tujuan dan Fungsi Akuntansi

Tujuan utama akuntansi adalah menyediakan informasi keuangan yang relevan, andal, dan dapat dipahami oleh pengguna informasi untuk membantu pengambilan keputusan ekonomi. Informasi tersebut digunakan untuk menilai kinerja keuangan, posisi keuangan, serta perubahan kondisi keuangan suatu entitas usaha, baik bagi pihak internal maupun eksternal. Akuntansi memiliki tujuan yang lebih luas dari sekadar pencatatan transaksi keuangan, yaitu sebagai sarana pertanggungjawaban, pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, serta pendukung keberlanjutan organisasi (Garry D. Carnegie dan Christopher J. Napier, 2023). Laporan keuangan berfungsi untuk menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja

keuangan, dan arus kas suatu entitas yang sangat bermanfaat bagi para pengguna internal maupun eksternal dalam pengambilan keputusan ekonomi (Monika et al., 2025).

Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntansi, Standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK EMKM) disusun untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro kecil dan menengah. laporan keuangan dalam standar akuntansi keuangan meliputi:

Laporan Posisi Keuangan (Neraca) laporan ini menyajikan informasi tentang aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada akhir periode pelaporan. Pos-pos yang mencakup diantaranya: kas dan setara kas, piutang, persediaan, aset tetap, utang usaha, utang bank, ekuitas SAK EMKM tidak menentukan format atau urutan terhadap pos-pos yang disajikan. Meskipun demikian, entitas dapat menyajikan pos-pos aset berdasarkan urutan likuiditas dan pos-pos liabilitas berdasarkan urutan jatuh tempo. Laporan Laba Rugi, Laporan ini menggambarkan kinerja keuangan dalam suatu periode yang menjelaskan apakah entitas mendapat laba ataukah rugi. laporan ini memasukkan semua penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode, kecuali SAK EMKM yang mensyaratkan lain. Pos-Pos yang mencakup diantaranya pendapatan beban keuangan dan beban pajak. Maka dari itu penelitian ini, fokus utama adalah laporan laba rugi, karena berfungsi untuk mengetahui besarnya pendapatan, beban, serta laba bersih yang diperoleh UMKM Rumah Makan Y.F Saudara selama satu periode.

Pajak Final

PPh Final UMKM adalah jenis pajak penghasilan (PPh) yang bersifat final bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang memenuhi kriteria tertentu, di mana penghasilan dari usaha tersebut dikenakan tarif tetap berdasarkan omzet (peredaran bruto) tanpa perlu menghitung laba bersih. Pengenaan final berarti bahwa setelah pembayaran tersebut, penghasilan yang dikenakan pajak dianggap selesai kewajiban pajaknya dari sisi PPh. Sebagai contoh, berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018 ("PP 23/2018") pengusaha dengan omzet tidak lebih dari Rp

4,8 miliar dalam satu tahun dapat memilih skema PPh Final 0,5 % dari omzet.

Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan suatu laporan yang disusun secara sistematis berdasarkan standar akuntansi yang berlaku. Laporan ini mencerminkan hasil operasi perusahaan selama satu periode tertentu, baik itu satu tahun maupun periode akuntansi lainnya. Dalam laporan laba rugi, disajikan informasi mengenai sumber pendapatan yang diperoleh perusahaan serta berbagai beban atau biaya yang dikeluarkan selama satu periode tersebut. Laporan laba rugi (*Loss & Profit Income Statement*) adalah suatu laporan yang memberikan informasi kinerja perusahaan menjalankan operasinya dalam jangka waktu tertentu. Laporan ini hakekatnya melaporkan pendapatan dan beban serta laba/rugi selama periode tertentu. Antara hasil dengan beban dibandingkan sehingga diperoleh laba bersih (*matching concept*) (Sak et al., 2025).

Microsoft Excel

Microsoft Excel adalah program spreadsheet yang memungkinkan pengguna untuk membuat, mengelola, dan menganalisis data dalam format tabel atau lembar kerja. Excel berguna untuk melakukan berbagai tugas bisnis seperti pengelolaan inventaris, pembuatan laporan keuangan, perencanaan anggaran, dan lainnya. Pelatihan ini adalah program pengajaran yang dirancang untuk membantu meningkatkan kemampuan penggunaan perangkat lunak spreadsheet populer, yaitu Microsoft Excel. Pelatihan ini memberikan pengetahuan yang lebih mendalam tentang fitur-fitur Excel, seperti penggunaan fungsi matematika dan logika yang lebih kompleks, dan formula lanjutan. Dengan pelatihan ini, peserta akan dapat mengoptimalkan penggunaan Excel dan meningkatkan produktivitas dalam pekerjaan sehari-hari. Selain itu, pelatihan Microsoft Excel tingkat menengah juga memberikan kesempatan bagi peserta untuk belajar tentang konsep dasar dari pemrograman. Dengan pemahaman ini, UMKM Rumah Makan Y.F saudara dapat mengembangkan alat kerja custom yang dapat mempercepat tugas-tugas rutin, meningkatkan akurasi data, dan membantu mengatasi tantangan umkm yang

kompleks. Pelatihan Microsoft Excel tingkat menengah merupakan solusi bagi mereka yang untuk meningkatkan keterampilan dalam menggunakan microsoft excel untuk mendukung kebutuhan umkm mereka.

Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini Adalah yang sudah resmi dan sudah memiliki surat perizinan berusaha berbasis resiko dengan nomor induk berusaha 2208230168867. Berdasarkan undang-undang nomor 6 tahun 2023 tentang penetapan peraturan pemerintah pengganti undang-undang nomor 2 tahun 2022 tentang cipta kerja menjadi undang-undang, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan nomor induk berusaha kepada Ibu Tri Murni yang beralamat Jl. Poros Pinang Merah, Desa/Kelurahan Pinang Merah, Kec, Alam Barajo, Kota Jambi, Provinsi Jambi. Objek penelitian dalam penelitian ini merupakan usaha mikro, kecil dan menengah yang bergerak dibidang makanan yang meliputi pencatatan transaksi keuangan, pengelolaan pendapatan dan biaya, serta penyusunan laporan keuangan sederhana yang dilakukan oleh pemilik usaha menjadi fokus analisis kebutuhan aplikasi Excel untuk laporan laba rugi dan perpajakan sederhana.

Hasil dan Pembahasan

UMKM Rumah Makan yang menjadi objek penelitian merupakan usaha kuliner skala mikro hingga kecil yang menyediakan makanan siap saji untuk konsumsi langsung maupun layanan pesan antar. Usaha ini berlokasi Jl. Poros Pinang Merah, Desa/Kelurahan Pinang Merah, Kec, Alam Barajo, Kota Jambi, Provinsi Jambi. Secara historis, pemilik telah menjalankan usaha sejak tahun 2012 sampai dengan 2026. Usaha ini beroperasi secara resmi dengan nama Rumah Makan Y.F Saudara di lokasi yang sekarang pengalaman lebih dari 14 tahun dalam bidang usaha kuliner memberikan keunggulan dalam memahami perdagangan, meskipun pencatatan keuangan dan administrasi perpajakan masih menghadapi berbagai kendala. Dalam menjalankan aktivitas usahanya, UMKM ini memiliki pencatatan transaksi kas masuk dan kas keluar sederhana yang masih perlu ditingkatkan agar sesuai

Daftar Referensi

- S. Sopiah, A. Nurhasanah, L. Purnamasari, and R. Octora, "Pembukuan Akuntansi Sederhana Pada UMKM," pp. 197–202.
- Edukasi, J., & Kunci, K. (2025). *Optimalisasi Pembukuan UMKM melalui Aplikasi Excel dan Google Sheets. 1*, 13–18.
- Garry D. Carnegie dan Christopher J. Napier. (2023). *Akuntansi, Akuntabilitas, dan Tata Kelola* (1st ed.). Rada Naukowa SKwP.
- Haikal, F., Sulistioanto, R. H., & Suryani, B. (2025). Building Entrepreneurial Intention: The Role of Education, Environment, and Self-Efficacy in Driving MSME Success. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 13(2), 214-227.
- Hakiki, A., Rahmawati, M., & Novriansa, A. (2020). *Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro*, 1(1).
- Ilmiah, J., & Akuntansi, R. (2023). 3 1,2,3. 12(01), 420–428.
- Khodijah, S., & Syifa, N. (2025). *Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana Berbasis Excel Bagi Pelaku UMKM. 1*(1), 8–14.
- Monika, G., Prastiwi, I., Pamikatsih, T. R., Tinggi, S., Ekonomi, I., Tengah, S. J., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Tengah, S. J. (2025). *Jurnal ilmiah akuntansi. 2*(1), 39–48.
- Pengaruh, D., Informasi, P., Hanifah, R. U., G. M. A., & Widyakto, A. (2023). *Peran Akuntansi Pada Era Society 5.0 Sebagai Anteseden Terhadap Pertumbuhan Kinerja Umkm. 7*(April), 1732–1751.
- Sak, K., Garassi, P., Di, C., & Tabalong, K. (2025). *ISSN: 2723-0937 DOI. 10.35722/japb* <https://jurnal.stiatabalong.ac.id/index.php/JA> PB. 8, 2168–2181.
- Setyawardani, L. (2019). *PRAKTEK PEMBUKUAN DOUBLE ENTRY BAGI PELAKU UMKM DALAM MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN DENGAN MICROSOFT EXCEL BERBASIS.*
- Setyorini, C. T., Susilowati, D., Universitas, B., Soedirman, J., Bunyamin, J. H. R., & Tengah, J. (2018). *Analysis of Implementation of SMEs Tax Enforcement: The effects of tax justice dimensions, understanding of tax accounting on SME "s tax compliance. 21*(1), 1–12. <https://doi.org/10.14414/jebav.845>
- Sopiah, S., Nurhasanah, A., Purnamasari, L., & Octora, R. (n.d.). *Pembukuan Akuntansi Sederhana Pada UMKM. 197–202.*
- Tarif, P., Penghasilan, P., & Dan, P. (2024). *PAJAK ORANG PRIBADI PADA KARYAWAN PT EMBOSSINDO. 4*(2), 318–329.